

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aula sebagai bangunan tempat sekelompok masyarakat berkumpul yang mana merupakan bangunan dengan fungsi publik harus dirancang sedemikian rupa demi kenyamanan dan keamanan bangunan baik itu dari segi desain maupun struktur bangunan yang kuat dan kokoh. Dalam proses pembangunan aula banyak sekali aspek yang perlu diperhatikan, mulai dari aspek perencanaan konsep, kekuatan dari struktur aula serta perencanaan ruang yang sesuai dengan kaidah aula sebagai tempat berkumpulnya khalayak ramai, yang memerlukan ruang yang luas dengan tidak banyak tiang (kolom) ditengah ruang. Oleh karena itu diperlukan ketelitian dalam proses pembangunan aula terutama perhitungan pembebanan bangunan struktur bangunan sehingga aman bagi keselamatan pengguna.

Struktur suatu bangunan terdiri dari struktur atas (*upper structure*) dan struktur bawah (*lower structure*). Struktur atas suatu gedung adalah seluruh bagian gedung yang berada diatas muka tanah (SNI 2002). Struktur atas ini terdiri atas kolom, pelat, balok dan tangga. Setiap komponen tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Struktur bawah gedung adalah pondasi dan struktur bagian bawah bangunan yang berhubungan langsung dengan tanah atau bagian bangunan yang terletak dibawah permukaan tanah yang berfungsi sebagai pemikul beban diatasnya.

Permasalahan yang dialami dalam perencanaan bangunan aula ialah bagaimana merancang sesuatu struktur dasar berbentuk pondasi dan struktur atas bangunan yang terdiri dari kolom, balok, plat dan atap yang penuh aspek nyaman serta cocok memakai standar SNI dengan senantiasa mencermati keelokan gedung. Dengan kemajuan pertumbuhan pembelajaran dibidang metode Sipil, hingga proyek ini direncanakan dengan memikirkan aspek arsitektural, fungsional, kestabilan struktur, ekonomi serta kemudahan penerapan, keahlian struktur mengakomodasi sistem gedung dan aspek area dekat proyek. Diharapkan dalam pembangunan aula memiliki perencanaan yang terstruktur yang memenuhi ketentuan standar SNI, sehingga tidak terjadi gagal bangunan/ gagal konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Perencanaan pada Bangunan Aula di Desa Tanabang Ulu Kecamatan Muarakuang Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui merencanakan gedung Aula di Desa Tanabang Ulu Kecamatan Muarakuang Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanabang Ulu Kecamatan Muarakuang Kabupaten Ogan Ilir. Variabel yang diteliti yaitu perencanaan Bangunan Aula di Desa Tanabang Ulu Kecamatan Muarakuang Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Manfaat

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan informasi untuk bekal peserta didik di masa yang akan datang dan menambah bahan kepustakaan Universitas Baturaja sehingga menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan dasar analisis dan penyusunan skripsi, yang berisi teori-teori yang mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas penguraikan tentang sejarah singkat tempat penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas dan diuraikan hasil dari analisis data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada tempat peneliti melakukan penelitian.